

**PENGARUH PANDEMI COVID-19 TERHADAP
KELANGSUNGAN UMKM
STUDI PADA KABUPATEN KARO**

SKRIPSI

OLEH :

Raymonta Gurusinga

188320010



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 22/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)22/12/21

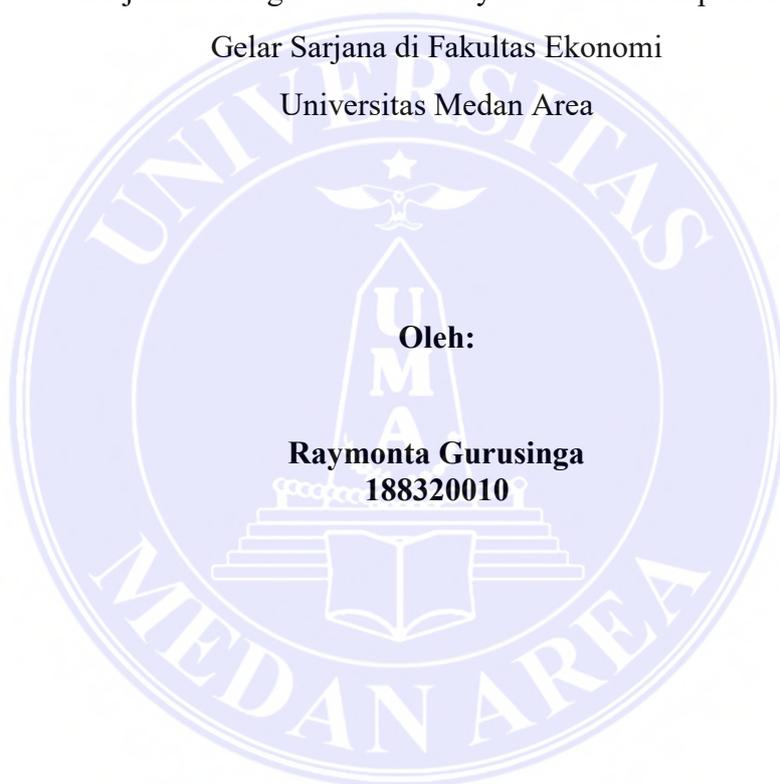
**PENGARUH PANDEMI COVID-19 TERHADAP KELANGSUNGAN
UMKM STUDI PADA KABUPATEN KARO**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi

Universitas Medan Area



Oleh:

**Raymonta Gurusinga
188320010**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 22/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)22/12/21

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Kelangsungan
UMKM Studi Pada Kabupaten Karo
Nama : **RAYMONTA GURUSINGA**
NPM : 18.832.0010
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing



(Dahrul Siregar, SE., M.Si)

Pembimbing

Mengetahui :



(Dr. Ihsan Effendi, SE., M.Si)

Dekan



(Wan Rizca Amelia, SE., M.Si)

Ka. Prodi Manajemen

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 08/Oktober/2021

HALAMAN PERNYATAAN/ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademi yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini

Medan, 3 Oktober 2021



Raymonta Gurusinga

188320010

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Raymonta Gurusinga
NPM : 188320010
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Tugas akhir/Skripsi/Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Kelangsungan UMKM studi pada Kabupaten Karo beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan

3 Oktober 2021



Raymonta Gurusinga

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Kabanjahe Pada tanggal 27 juli tahun 1995 dari ayah Kesuranta Gurusinga dan Ibu Muliana br Sembiring. Penulis merupakan putra pertama dari satu bersaudara.

Tahun 2015 penulis lulus dari SMA Imanuel Kabanjahe dan pada tahun 2018 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.

Penulis melakukan penelitian terhadap pelaku UMKM di Kabupaten Karo



ABSTRACT

Raymonta Gurusinga, 188320010. "the effect of the covid-19 pandemic on the sustainability of the study MSMEs in the karo district". Supervised by Dahrul Siregar SE, M.si and Ahmad Prayudi SE,MM

The COVID-19 pandemic has had an impact on the economy, social and politics of not only big countries but almost all countries in the world. It seems that there is not a single country that is not affected by the current COVID-19 pandemic. Indonesia is one of the most affected countries, especially on the economic side. Indonesia, which is dominated by Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) needs to pay special attention to this sector because the contribution of MSMEs to the national economy is quite large. Based on this phenomenon, this study aims to determine the effect of the COVID-19 pandemic on the survival of MSMEs in Karo Regency. This type of research is quantitative research. The population is the MSME actors in Karo Regency as many as 55 people from different business fields. The data analysis technique in this study is a simple linear regression analysis technique. The data in this study were sourced from primary data and secondary data and the data collection process used interviews and questionnaires. From the results of the study, it was found that the COVID-19 pandemic had a significant positive effect on the survival of MSMEs in Karo district. Where positive is indicated by a value of 0.966 and significant is indicated by a value of 0.001

ABSTRAK

Pandemi COVID-19 memberikan pengaruh terhadap ekonomi, sosial, dan politik tidak saja negara-negara besar akan tetapi hamper seluruh negara di dunia. Rasanya tidak ada satu negarapun yang tidak terdampak pandemic COVID-19 saat ini. Indonesia adalah salah satu negara yang terdampak terutama pada sisi ekonomi. Indonesia yang didominasi oleh Usaha Mikro,kecil,dan Menengah (UMKM) perlu memberikan perhatian khusus terhadap sektor ini karena kontribusi UMKM terhadap perekonomian nasional yang cukup besar. Berdasarkan fenomena tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pandemic COVID-19 terhadap kelangsungan UMKM pada Kabupaten Karo. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi adalah para pelaku UMKM di Kab.Karo sebanyak 55 orang dari bidang usaha yang berbeda. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier sederhana. Data pada penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder dan proses pengumpulan data menggunakan wawancara dan kuesioner. Dari hasil penelitian diperoleh Pandemi COVID-19 berpengaruh positif signifikan terhadap kelangsungan UMKM pada Kab.Karo. Dimana positif ditunjukkan dengan nilai 0,966 dan signifikan ditunjukkan dengan nilai 0.001

Kata Kunci : Pandemi Covid-19, Kelangsungan UMKM

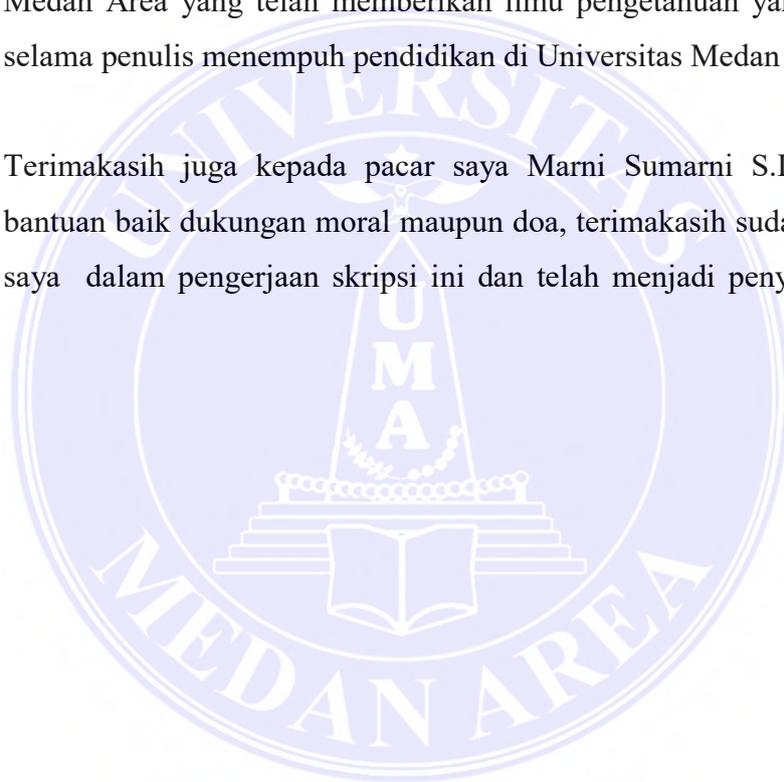
KATA PENGANTAR

Terimakasih yang sangat istimewa teruntuk kedua orang tua yang saya sayangi dan cintai untuk perjuangan, perhatian serta Doa kalian. Tidak akan mampu membalas semua hal yang sudah kalian berikan dalam hidupku. Segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan kehendaknya sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik dan diberi kelancaran guna melengkapi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Manajemen yang ada pada Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area dengan judul Skripsi Pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap kelangsungan UMKM studi pada kabupaten Karo

Penulis menyadari bahwa skripsi tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, nasehat dan doa dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan yang baik ini, penulis menganturkan beribu terimakasih dan rasa hormat kepada:

1. Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area
2. Bapak Dr.Ihsan Effendi, SE,M.si. selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
3. Ibu Wan Rizca Amelia SE, Msi selaku kepala program studi Manajemen Universitas Medan Area
4. Dan terkhusus terima kasih kepada dosen pembimbing dan pembeding saya, Bapak Dahrul Siregar, SE,Msi dan juga Bapak Ahmad Prayudi SE,MM yang telah membantu dan membimbing saya dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas semua kebaikan kalian.

5. Terimakasih kepada ibu sekretaris Dra. Isnaniah LKS, MMA untuk masukan-masukannya dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Terimakasih kepada bang Miza dan bang Ibnu yang sudah bersudi membantu saya dalam urusan perkuliahan di Universitas Medan Area.
7. Terimakasih kepada seluruh staff pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang tak ternilai selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Medan Area.
8. Terimakasih juga kepada pacar saya Marni Sumarni S.Ip atas segala bantuan baik dukungan moral maupun doa, terimakasih sudah memotivasi saya dalam pengerjaan skripsi ini dan telah menjadi penyemangat saya



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
BAB I.PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang.....	1
1.2.Perumusan Masalah.....	3
1.3.Batasan Masalah.....	3
1.4.Tujuan Penelitian.....	3
1.5.Hipotesis Penelitian.....	4
1.6.Manfaat Penelitian.....	4
1.7.Sistematika Penulisan.....	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1.UMKM.....	6
2.1.1.Pengertian UMKM di Indonesia.....	6
2.1.2.Kriteria UMKM.....	9
2.1.3.Klasifikasi UMKM.....	11
2.1.4.Karakteristik Usaha Mikro.....	12
2.1.5.Kekuatan dan Kelemahan UMKM.....	13
2.2.Pandemi COVID-19.....	16
2.2.1.Teori Virus Corona.....	15
2.2.2.Pengertian Pandemi.....	17
2.2.3.Pandemi COVID-19.....	17
2.2.4.Cara Virus Corona Menyebar.....	18
2.2.5.Cara Menanggulangi.....	19
2.3.Penelitian terdahulu.....	21
2.4.Kerangka Berpikir.....	22
BAB III.METODOLOGI PENELITIAN	24
3.1.Jenis, Lokasi dan Waktu Penenlitian.....	24
3.1.1.Jenis Penelitian.....	24
3.1.2.Lokasi Penelitian.....	24

3.1.3. Waktu Penelitian.....	24
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian.....	25
3.2.1. Populasi.....	25
3.2.2. Sampel.....	26
3.3. Definisi Operasional.....	26
3.4. Jenis dan Sumber Data.....	27
3.4.1. Jenis Data.....	27
3.4.2. Sumber Data.....	28
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.6. Teknik Analisis Data.....	30
3.7. Pengujian Instrumen Penelitian.....	30
3.8. Uji Asumsi Klasik.....	32
3.9. Uji Hipotesis.....	34
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1. Gambaran Umum Responden.....	35
4.1.1. Karakteristik Responden.....	35
4.2. Uji Instrumen Penelitian.....	38
4.3. Deskripsi Variabel Penelitian.....	42
4.4. Uji Asumsi Klasik.....	44
4.4.1. Uji Normalitas.....	44
4.4.2. Uji Multikolinieritas.....	47
4.4.3. Uji Heteroskedastisitas.....	48
4.4.4. Uji Linearitas.....	49
4.5. Uji Hipotesis.....	49
4.5.1. Koefisien Determinasi.....	49
4.5.2. Uji Parsial T.....	50
4.6. Pembahasan.....	52
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....	52
5.1. Kesimpulan.....	52
5.2. Saran.....	52

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Yang Terdampak COVID19 terhadap 37.000 UMKM.....	2
Tabel 3.1	Rincian Waktu Penelitian.....	24
Tabel 3.2	Skala Likert.....	28
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	34
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia.....	35
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis UMKM.....	36
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Lama Bergabung...37	
Tabel 4.5	Uji Validitas Variabel Pandemi Covid-19.....	38
Tabel 4.6	Uji Validitas Variabel Kelangsungan UMKM.....	49
Tabel 4.7	Uji Reliabilitas Variabel Pandemi Covid-19.....	40
Tabel 4.8	Uji Reliabilitas Variabel Kelangsungan UMKM.....	41
Tabel 4.9	Frekuensi Jawaban Responden Variabel Pandemi Covid-19.....	42
Tabel 4.10	Frekuensi Jawaban Responden Variabel Kelangsungan UMKM..	42
Tabel 4.11	Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	45
Tabel 4.12	Uji Multikolinieritas.....	46
Tabel 4.13	Uji Linearitas.....	48
Tabel 4.14	Koefisien Determinasi.....	49
Tabel 4.15	Uji Parsial T.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Grafik Histogram.....	44
Gambar 4.2	Normal P-Plat.....	44
Gambar 4.3	Grafik <i>scatterplot</i>	47



BAB I

Pendahuluan

1.1. Latar belakang

Sejak kemunculannya pada akhir tahun 2019, virus Covid-19 telah menyebar secara global. Dengan penyebaran Covid-19 yang begitu cepat, negara ini mulai merasakan dampak dari perlambatan ekonomi global. Pada pertengahan Maret 2020 WHO (world health organization) menyatakan bahwa kasus COVID-19 merupakan pandemi global. Pandemi COVID-19 yang terjadi saat ini mau tidak mau memberikan dampak terhadap berbagai sektor. Pada tataran ekonomi global, pandemi COVID-19 memberikan dampak yang sangat signifikan pada perekonomian domestik negara bangsa dan keberadaan UMKM terlebih Indonesia yang dimana UMKM merupakan tulang punggung perekonomian negara.

Pandemi adalah wabah epidemi atau penyakit yang menyebar di wilayah yang luas, seperti beberapa benua atau di seluruh dunia. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), pandemi ini tidak ada hubungannya dengan tingkat keparahan penyakit, jumlah korban atau yang terinfeksi. Namun, epidemi terkait dengan penyebaran geografis.. Pada 12 Maret 2020 WHO (world health organization) menyatakan bahwa kasus COVID-19 merupakan pandemi global.

Dalam situasi pandemi ini, menurut Kemenkop UKM ada sekitar 37.000 UMKM yang memberikan laporan bahwa mereka terdampak sangat serius dengan adanya pandemi ini ditandai dengan: sekitar 56 persen melaporkan terjadi penurunan penjualan, 22 persen melaporkan permasalahan pada aspek pembiayaan, 15 persen melaporkan pada masalah distribusi barang, dan 4 persen

melaporkan kesulitan mendapatkan bahan baku mentah. Masalah-masalah diatas juga semakin meluas jika dikaitkan dengan adanya kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diterapkan di beberapa wilayah di Indonesia.

Tabel 1.1
yang terdampak COVID-19 terhadap kurang lebih 37.000 UMKM

Penurunan Penjualan	56%
Aspek Pembiayaan	22%
Distribusi	15%
Mendapatkan bahan baku	4%
Tidak Terdampak	3%

Sumber : Data KEMENKOP

Merujuk pada Peraturan Menteri Kesehatan No. 1. 9/2020 Tentang pedoman PSBB dalam rangka percepatan penanganan Covid-19, PSBB mencakup pembatasan aktivitas tertentu penduduk di wilayah yang diduga terinfeksi Covid-19, termasuk pembatasan pergerakan orang dan/atau barang ke provinsi atau wilayah tertentu untuk mencegah penyebaran Covid -19.

Berbicara tentang kebijakan PSBB, tentu industri pariwisata di suatu daerah harus lesu atau bahkan terhenti. Melemahnya industri pariwisata mungkin telah memberikan efek domino pada sektor usaha kecil, menengah dan mikro di wilayah tersebut. Dan usaha kecil, menengah dan mikro memainkan peran strategis yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Menurut data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia tahun 2018, jumlah unit usaha UMKM menyumbang 99,9% dari total jumlah unit usaha atau 62,9 juta unit. Usaha kecil, menengah dan mikro menyerap 97% dari total lapangan kerja, 89% di antaranya berasal dari sektor mikro, dan menyumbang 60% dari PDB (Kemenkop dan UMKM, 2018).

Kabupaten karo merupakan salah satu kabupaten di Sumatera Utara yang mengandalkan pertanian dan sektor pariwisata sebagai roda perekonomian. Kabupaten karo juga terkena dampak dari pandemi COVID-19 terutama sektor pariwisata yang didasari oleh pemberlakuan kebijakan PSBB oleh pemerintah provinsi Sumut. Unit UMKM yang sejak awal berdiri tidak pernah berhenti beroperasi melayani wisatawan, kini harus menghentikan dan menutup usahanya dikarenakan efek domino dari pandemi COVID-19 ini.

Berdasarkan fenomena di atas maka penulis tertarik ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh pandemi Covid-19 terhadap kelangsungan UMKM studi pada kabupaten Karo”**

1.2. Perumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini dari berdasarkan pemaparan latar belakang di atas adalah bagaimana pengaruh pandemic COVID-19 terhadap kelangsungan UMKM kab,karo?

1.3. Batasan Masalah

Guna memperdalam kajian, dan agar tidak keluar dari pembahasan, penelitian ini hanya terfokus pada Pandemi COVID-19 Terhadap kelangsungan UMKM kab.karo.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah di kemukakan sebelumnya maka tujuan penelitian ini adalah : “Untuk menganalisis dampak Pandemi COVID-19 terhadap UMKM Kab.Karo”

1.5. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang diturunkan melalui teori terhadap masalah penelitian. Hipotesis adalah suatu pernyataan yang masih harus diuji kebenarannya secara empiris. Hipotesis merupakan gabungan dari kata “*hipo*” yang artinya dibawah, dan “*tesis*” yang artinya kebenaran. Secara keseluruhan hipotesis berarti dibawah kebenaran (belum tentu benar) dan baru dapat diangkat menjadi suatu kebenaran jika memang telah disertai dengan bukti-bukti.

Berdasarkan uraian kajian teoritis dan kerangka berpikir yang telah di uraikan, maka penulis memberikan hipotesis dalam penelitian ini adalah

H_a : Adanya pengaruh Pandemi COVID-19 terhadap kelangsungan UMKM kab.Karo

H_o : Tidak ada pengaruh antara Pandemic COVID-19 terhadap kelangsungan UMKM Kab.Karo.

1.6. Manfaat penelitian

1. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis terutama dalam mengaplikasikan ilmu dari bangku kuliah kemasyarakat atau lapangan.

2. Bagi universitas medan area, sebagai tambahan literatur perpustakaan universitas Medan Area dibidang penelitian, khususnya dibidang Pandemi dan UMKM.
3. Bagi peneliti lain, sebagai bahan masukan dan informasi bagi pihak lain yang berguna serta dapat memberikan gambaran bagi selanjutnya yang akan melakukan penelitian sejenis.



1.7. Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan

Uraian latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

BAB II : Kajian Teori

Uraian Bab ini menjelaskan tentang teori UMKM dan virus corona.

BAB III : Metode Penelitian

Berisi jenis penelitian, kerangka berpikir, definisi konsep, kategorisasi, narasumber, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian

Pada bab ini, penulis menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V : Penutup

Kesimpulan dan Saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. UMKM

2.1.1. Pengertian UMKM Di Indonesia

Pengertian UKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang UKM. Pasal 1 undang-undang tersebut menetapkan bahwa usaha mikro adalah usaha produksi yang dimiliki oleh orang perseorangan dan/atau badan usaha mandiri yang memenuhi standar usaha mikro yang ditentukan oleh undang-undang.. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan anak cabang yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut. Sedangkan usaha mikro adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha mikro, usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut. Di dalam Undang-undang tersebut, kriteria yang digunakan untuk mendefinisikan UMKM seperti yang tercantum dalam Pasal 6 adalah nilai kekayaan bersih atau nilai aset tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau hasil penjualan tahunan. Dengan kriteria sebagai berikut:

1. Usaha mikro adalah unit usaha yang memiliki aset paling banyak Rp.50.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dengan hasil penjualan tahunan paling besar Rp.300.000.000
2. Usaha kecil dengan nilai aset lebih dari Rp. 50.000.000 sampai dengan paling banyak Rp.500.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.300.000.000 hingga maksimum Rp.2.500.000.000, dan.
3. Usaha menengah adalah perusahaan dengan nilai kekayaan bersih lebih dari Rp.500.000.000 hingga paling banyak Rp.100.000.000.000 hasil penjualan tahunan di atas Rp.2.500.000.000 sampai paling tinggi Rp.50.000.000.000.

Selain nilai moneter sebagai kriteria, beberapa instansi pemerintah seperti Kementerian Perindustrian dan Badan Pusat Statistik (BPS) juga menggunakan jumlah pegawai sebagai ukuran untuk membedakan perusahaan mikro, kecil, menengah dan besar. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), misalnya, perusahaan mikro adalah wilayah usaha dengan karyawan tetap hingga 4 orang, perusahaan kecil dengan 5 hingga 19 karyawan, dan perusahaan menengah dengan 20 hingga 99 karyawan. Perusahaan-perusahaan dengan jumlah pekerja di atas 99 orang masuk dalam kategori usaha besar.

Usaha mikro, kecil dan menengah merupakan pemain utama dalam kegiatan perekonomian Indonesia. Masa depan pembangunan terletak pada kemampuan usaha mikro, kecil dan menengah untuk berkembang secara mandiri. Kontribusi usaha mikro, kecil dan menengah terhadap PDB di Indonesia adalah sekitar 60% pada tahun 1999, dengan 42% usaha kecil dan mikro dan 18% usaha menengah. Penguatan usaha

mikro, kecil dan menengah (UMKM) sangat penting dan strategis untuk mengantisipasi perekonomian ke depan, terutama dalam memperkuat struktur perekonomian nasional. Krisis ekonomi nasional saat ini sangat mempengaruhi stabilitas nasional, ekonomi dan politik, yang dampaknya terhadap kegiatan perusahaan besar semakin memburuk, sementara UMKM dan koperasi masih relatif mampu mempertahankan operasi komersialnya. Secara umum tujuan yang ingin dicapai adalah terciptanya usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang tangguh dan mandiri, berdaya saing tinggi serta berperan penting dalam produksi dan distribusi kebutuhan pokok, bahan baku dan modal agar mampu bersaing. bebas bertemu. UMKM adalah unit usaha produktif otonom yang dioperasikan oleh individu atau perusahaan dari semua sektor ekonomi. Pada dasarnya, perbedaan antara usaha mikro (UMI), usaha kecil (UK), usaha menengah (UM) dan usaha besar (UB) biasanya didasarkan pada aset awal (tidak termasuk tanah dan bangunan), omset tahunan rata-rata atau jumlah pegawai tetap. Namun, definisi UMKM berdasarkan ketiga alat ukur tersebut berbeda di setiap negara. Oleh karena itu, sulit untuk membandingkan pentingnya atau peran UMKM antar negara. Usaha Kecil Menengah yang disingkat UKM adalah istilah yang mengacu pada jenis usaha kecil yang memiliki kekayaan bersih tidak melebihi Rp 200 juta, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan usaha tersebut berdiri sendiri. Menurut Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 99 Tahun 1998, definisi usaha kecil berbunyi: “Kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat.

Beberapa keunggulan UKM terhadap usaha besar antara lain adalah sebagai berikut.

1. Inovasi dalam teknologi yang telah dengan mudah terjadi dalam pengembangan produk.
2. Hubungan kemanusiaan yang akrab di dalam perusahaan kecil.
3. Kemampuan menciptakan kesempatan kerja cukup banyak atau penyerapannya terhadap tenaga kerja.
4. Fleksibelitas dan kemampuan menyesuaikan diri terhadap kondisi pasar yang berubah dengan cepat dibanding dengan perusahaan besar yang pada umumnya birokrasi.
5. Terdapatnya dinamisme manajerial dan peran kewirausahaan.

2.1.2. Kriteria UMKM

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 UMKM memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Usaha Mikro

yaitu usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha milik perorangan yang memenuhi kriteria yakni:

- a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha,
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah).

2. Usaha Kecil

yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria yakni:

- a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

3. Usaha Menengah

yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria:

- a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta`rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), ada definisi UMKM berdasarkan jumlah pekerjaan. Perusahaan kecil adalah perusahaan dengan 5 sampai 19 karyawan, perusahaan menengah adalah perusahaan dengan 20 sampai 99 karyawan. Menurut Departemen Keuangan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 316 / KMK 016/1994 dari 27 menjadi Rs 600.000.000 atau aset (harta) sampai dengan Rs 600.000.000 (tidak termasuk tanah dan bangunan yang dihuni). Contohnya Firma, CV, PT, dan Koperasi yakni dalam bentuk badan usaha. Sedangkan contoh dalam bentuk perorangan antara lain pengrajin industri rumah tangga, peternak, nelayan, pedagang barang dan jasa dan yang lainnya

2.1.3. Klasifikasi UMKM

Dalam perkembangannya, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) merupakan kelompok usaha yang paling banyak jumlahnya, selain itu kelompok ini telah terbukti tahan terhadap berbagai jenis guncangan krisis ekonomi yang menyertainya. Berikut ini adalah klasifikasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

1. Livelihood Activities, merupakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang digunakan sebagai kesempatan kerja untuk mencari nafkah, yang lebih umum biasa disebut sektor informal. Contohnya pedagang kaki lima.
2. Micro Enterprise, merupakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang memiliki sifat pengrajin tetapi belum memiliki sifat kewirausahaan.

3. Small Dynamic Enterprise, merupakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan mampu menerima pekerjaan subkontrak dan ekspor.
4. Fast Moving Enterprise, merupakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan akan melakukan transformasi menjadi usaha besar (UB)

2.1.4. Karakteristik Usaha Mikro

Indonesia memiliki potensi yang besar untuk pengembangan usaha kecil, karena pasar yang luas, ketersediaan bahan baku yang mudah, dan sumber daya manusia yang melimpah menjadi variabel pendukung berkembangnya usaha kecil tersebut. poin-poin yang harus diperhatikan berdasarkan bisnis, misalnya: manajemen yang baik Rencana yang baik akan meminimalkan kegagalan, penguasaan pengetahuan akan mendukung keberlanjutan bisnis, pengelolaan sistem produksi yang efisien dan efektif, dan mencapai terobosan dan inovasi yang berbeda dari pesaing adalah semua langkah untuk berhasil mengelola bisnis..

Dalam buku Pandji Anoraga diterangkan bahwa secara umum, sektor usaha memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Sistem pembukuan yang relatif administrasi pembukuan sederhana dan cenderung tidak mengikuti kaidah admistrasi pembukuan standar. Kadangkala pembukuan tidak di up to date sehingga sulit untuk menilai kerja usahanya.
2. Margin usaha yang cenderung tipis mengingat persaingan yang sangat tinggi.

3. Modal terbatas
4. Pengalaman manajerial dalam mengelola perusahaan masih sangat terbatas.
5. Skala ekonomi yang terlalu kecil sehingga sulit mengharapkan untuk mampu menekan biaya mencapai titik efisiensi jangka panjang.
6. Kemampuan pemasaran dan negosiasi serta diversifikasi pasar sangat terbatas.
7. Kemampuan untuk sumber dana dari pasar modal terendah, mengingat keterbatasan sistem administrasinya. Untuk mendapatkan dana dipasar modal, sebuah perusahaan harus mengikuti sistem administrasi standar dan harus transparan.

Karakteristik yang dimiliki oleh usaha mikro menyiratkan adanya kelemahan-kelemahan yang sifatnya potensial terhadap timbulnya masalah. Hal ini menyebabkan berbagai masalah internal terutama yang berkaitan dengan pendanaan yang tampaknya sulit untuk mendapatkan solusi yang jelas.

2.1.5. Kekuatan dan Kelemahan UMKM

UMKM memiliki beberapa kekuatan potensial yang merupakan andalan yang menjadi basis pengembangan pada masa yang akan datang adalah:

1. Penyediaan lapangan kerja peran industri kecil dalam penyerapan tenaga kerja patut diperhitungkan, diperkirakan maupun menyerap sampai dengan 50% tenaga kerja yang tersedia
2. Sumber wirausaha baru keberadaan usaha kecil dan menengah selama ini terbukti dapat mendukung tumbuh kembangnya wirausaha baru

3. Memiliki segmen usaha pasar yang unik, melaksanakan manajemen sederhana dan fleksibel terhadap perubahan pasar
4. Memanfaatkan sumber daya alam sekitar, industri kecil sebagian besar memanfaatkan limbah atau hasil sampai dari industri besar atau industri yang lainnya
5. Memiliki potensi untuk berkembang. Berbagai upaya pembinaan yang dilaksanakan menunjukkan hasil yang menggambarkan bahwa industri kecil mampu untuk dikembangkan lebih lanjut dan mampu untuk mengembangkan sektor lain yang terkait.

Kelemahan, yang sering juga menjadi faktor penghambat dan permasalahan dari Usaha Mikro terdiri dari 2 faktor:

1. Faktor Internal

Faktor internal, merupakan masalah klasik dari UMKM yaitu diantaranya:

- a. Masih terbatasnya kemampuan sumber daya manusia.
- b. Kendala pemasaran produk sebagian besar pengusaha Industri Kecil lebih memprioritaskan pada aspek produksi sedangkan fungsi-fungsi pemasaran kurang mampu dalam mengaksesnya, khususnya dalam informasi pasar dan jaringan pasar, sehingga sebagian besar hanya berfungsi sebagai tukang saja.
- c. Kecenderungan konsumen yang belum mempercayai mutu produk Industri Kecil.
- d. Kendala permodalan usaha sebagian besar Industri Kecil memanfaatkan modal sendiri dalam jumlah yang relatif kecil.

2. Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan masalah yang muncul dari pihak pengembang dan pembina UMKM. Misalnya solusi yang diberikan tidak tepat sasaran tidak adanya monitoring dan program yang tumpang tindih. Dari kedua faktor tersebut muncullah kesenjangan diantara faktor internal dan eksternal, yaitu disisi perbankan, BUMN dan lembaga pendamping lainnya sudah siap dengan pemberian kredit, tapi UMKM mana yang diberi, karena berbagai ketentuan yang harus dipenuhi olehUMKM.

Di sisi lain, juga sulit bagi usaha kecil, menengah dan mikro untuk menemukan dan menentukan lembaga mana yang dapat membantu mengatasi keterbatasan mereka. Meskipun berbagai upaya telah dilakukan untuk memudahkan mereka memperoleh kredit, situasi ini terus berlanjut. 20 tahun. Situasi saat ini, baik itu bank, BUMN, departemen, lembaga swadaya masyarakat, atau perusahaan swasta, masing-masing lembaga/lembaga dengan fungsi yang sama tidak berkoordinasi tetapi beroperasi secara independen. Di sisi lain, karena keterbatasannya, usaha kecil, menengah, dan mikro menjadi tulang punggung perekonomian, sehingga roda perekonomian menjadi kenyataan.

2.2. Pandemi COVID-19

2.2.1. Pengertian Virus Corona

Coronavirus atau Sindrom Pernafasan Akut Parah Coronavirus 2 (SARS CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit yang

disebabkan oleh infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus corona dapat menyebabkan gangguan pernapasan ringan, infeksi paru-paru berat, bahkan kematian. Sindrom Pernafasan Akut Parah Coronavirus 2 (SARS-CoV-2), umumnya dikenal sebagai coronavirus, adalah jenis baru dari coronavirus yang dapat ditularkan ke manusia. Meski terutama menyerang orang tua, virus ini sebenarnya bisa menyerang siapa saja, mulai dari bayi, anak-anak hingga orang dewasa, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui. Infeksi virus corona disebut COVID-19 (Corona Virus Disease 2019) dan pertama kali terdeteksi di Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menyebar dengan sangat cepat, menyebar ke hampir semua negara termasuk Indonesia hanya selama beberapa bulan.

Selain virus SARS-CoV-2 atau virus Corona, virus yang juga termasuk dalam kelompok ini adalah virus penyebab Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) dan virus penyebab Middle-East Respiratory Syndrome (MERS). Meski disebabkan oleh virus dari kelompok yang sama, yaitu coronavirus, COVID-19 memiliki beberapa perbedaan dengan SARS dan MERS, antara lain dalam hal kecepatan penyebaran dan keparahan gejala.

2.2.2. Pengertian Pandemi

Pandemi adalah suatu wabah penyakit global. Menurut *World Health Organization* (WHO), pandemi dinyatakan ketika penyakit baru menyebar di seluruh dunia melampaui batas.

Ada banyak contoh dalam sejarah, yang terbaru ada pandemi COVID-19. Pandemi yang mirip flu ini dinyatakan oleh WHO pada 12 Maret 2020. Istilah pandemi menurut KBBI dimaknai sebagai wabah yang berjangkit serempak di mana-mana meliputi daerah geografi yang luas. Dalam pengertian yang paling klasik, ketika sebuah epidemi menyebar ke beberapa negara atau wilayah dunia.

Wabah penyakit yang masuk dalam kategori pandemi adalah penyakit menular dan memiliki garis infeksi berkelanjutan. Maka, jika ada kasus terjadi di beberapa negara lainnya selain negara asal, akan tetap digolongkan sebagai pandemi.

Pandemi umumnya diklasifikasikan sebagai epidemi terlebih dahulu yang penyebarannya penyakitnya cepat dari suatu wilayah ke wilayah tertentu. Sebagai contoh wabah virus Zika yang dimulai di Brasil pada 2014 dan menyebar ke Karibia dan Amerika Latin merupakan epidemi, seperti juga wabah Ebola di Afrika Barat pada 2014-2016.

2.2.3. Pandemi COVID-19

Terbaru, COVID-19 dimulai sebagai epidemi di China sebelum menyebar ke seluruh dunia dalam hitungan bulan dan menjadi pandemi. Meski

demikian, epidemi tidak selalu menjadi pandemi dan tidak selalu memiliki transisi yang cepat atau jelas.

Sebagai contoh, HIV dianggap sebagai epidemi di Afrika Barat selama beberapa dekade sebelum menjadi pandemi pada akhir abad ke-20. Kini, berkat kemajuan dalam pengobatan modern, HIV dianggap endemik yang berarti tingkat penyakitnya stabil dan dapat diprediksi di antara populasi tertentu, menurut *American Medical Association*.

Maka, suatu penyakit dikategorikan sebagai pandemi apabila penyakit itu berkembang di beberapa wilayah yang baru terdampak melalui penularan setempat. Status virus corona yang telah berubah menjadi pandemi, bukan berarti virus ini semakin liar dan kuat, melainkan penyebaran virus corona yang semakin meluas dan menyebar di berbagai wilayah dunia.

2.2.4. Cara Virus Corona Menyebar

Karena COVID19 adalah penyakit baru, banyak aspek penyebarannya sedang dipelajari. Penyakit ini menyebar melalui kontak dekat, seringkali melalui droplet yang muncul saat Anda batuk, bersin, atau berbicara. Tetesan tersebut ditularkan dan menyebabkan infeksi baru ketika orang bernapas dalam kontak dekat (1 hingga 2 meter), terjadi ketika mereka bernapas, tetapi karena bobotnya yang relatif berat, mereka biasanya jatuh ke tanah atau ke permukaan.

Berbicara dengan suara keras melepaskan lebih banyak tetesan dari pada pembicaraan normal. Sebuah penelitian di Singapura menemukan bahwa batuk yang

tidak tertutup dapat menyebabkan tetesan mencapai 4,5 meter (15 kaki). Sebuah artikel yang diterbitkan pada bulan Maret 2020 berpendapat bahwa saran tentang jarak tetesan mungkin didasarkan pada penelitian tahun 1930-an yang mengabaikan efek dari udara yang dihembuskan lembab yang hangat di sekitar tetesan dan bahwa batuk atau bersin yang tidak terbuka dapat berjalan hingga 8,2 meter (27 kaki) . Setelah tetesan jatuh ke lantai atau permukaan, mereka masih dapat menginfeksi orang lain, jika mereka menyentuh permukaan yang terkontaminasi dan kemudian mata, hidung atau mulut mereka dengan tangan yang tidak dicuci. Pada permukaan, jumlah virus aktif berkurang dari waktu ke waktu hingga tidak lagi menyebabkan infeksi. Namun, secara eksperimental, virus dapat bertahan di berbagai permukaan selama beberapa waktu, (misalnya tembaga atau kardus selama beberapa jam, dan plastik atau baja selama beberapa hari). Permukaan mudah didekontaminasi dengan desinfektan rumah tangga yang membunuh virus di luar tubuh manusia atau di tangan. Khususnya, bagaimanapun desinfektan atau pemutih tidak boleh ditelan atau disuntikkan sebagai tindakan perawatan atau pencegahan, karena ini berbahaya atau berpotensi fatal.

2.2.5. Cara Menanggulangi dan Mencegah Covid-19

Seiring mewabahnya virus Corona atau Covid-19 ke berbagai negara, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan protokol kesehatan. Protokol tersebut akan dilaksanakan di seluruh Indonesia oleh pemerintah dengan dipandu secara terpusat oleh Kementerian Kesehatan.

Salah satu protokolnya adalah jika merasa tidak nyaman dengan demam melebihi 38 derajat Celcius, batuk, flu, atau sakit tenggorokan, sebaiknya istirahat yang cukup di rumah dan minum air putih yang cukup. Gunakan masker, jika tidak memiliki masker, patuhi etika batuk dan bersin yang benar, tutup mulut, hidung, dan lengan bagian dalam dengan tisu. Jika Anda merasa tidak nyaman dan terus-menerus dengan sesak napas, silakan segera pergi ke layanan kesehatan untuk pemeriksaan kesehatan. Cobalah untuk tidak mengendarai kendaraan umum. Sebagaimana protokol diatas maka dapat diambil kesimpulan mengenai penanggulangan dan pencegahan Covid-19 secara umum yang benar adalah sebagai berikut:

- a. Rajin mencuci tangan
- b. Kurangi berinteraksi dengan orang lain
- c. Gaya hidup sehat (makan, tidur, olahraga) untuk imunitas tubuh
- d. Jaga jarak aman (1 meter) dengan orang yang batuk/bersin
- e. Hindari kerumunan
- f. Hindari menyentuh mata, hidung dan mulut
- g. Hindari bepergian ke daerah terjangkit atau bila sedang sakit
- h. Etika batuk dan bersin, hindari meludah di tempat umum
- i. Hindari memakan daging hewan yang sakit/ mati karena sakit
- j. Bila ada gejala, segera berobat dan gunakan masker bila sedang sakit

2.3. Penelitian Terdahulu

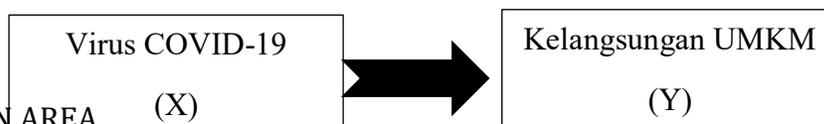
Pada bagian ini dicantumkan hasil kajian atau penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Tujuan mencantumkan kajian terdahulu adalah untuk menunjukkan penelitian yang memiliki persamaan yang akan diteliti, di antaranya bias dilihat dari daftar berikut :

Penulis	Judul	Hasil Penelitian
Rosita (2020) Poleteknik LP3I Jakarta	Pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap UMKM	Hasil Menunjukkan variable pandemic Covid-19 berpengaruh positif dan signifikan terhadap UMKM
Sekar Wulandari (2020) Universitas Riau Kepulauan Batam	Dampak Covid-19 terhadap Pelaksanaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kepulauan Riau	Dampak Covid-19 membuat Usaha menengah kecil mengalami penurunan pendapatan 92,68%, mikro penurunannya 75,78% dan ada 1,86% yang mengalami peningkatan.
Khofifah Nur Ihza (2020)	Dampak COVID-19 Terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah	Hasil Menunjukkan variable pandemic Covid-19 berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Usaha Mikro Kecil dan Menengah
Yuliana (2020) Fakultas kedokteran Universitas Lampung	Sebuah tinjauan literatur Corona Virus Diseases (COVID-19)	Corona virus merupakan virus RNA strain tunggal positif, berkapsul dan tidak bersegmen.
Abdurahman Firdaus Taha (Vol.2 no.1 juni 2020) Universitas Muslim maros	Dampak Covid-19 Terhadap UMKM di Indonesia	Covid-19 berpengaruh positif dan signifikan terhadap kelangsungan UMKM di Indonesia

Maya Intan Pratiwi (2020) Universitas Pahlawan	Dampak Covid-19 Terhadap Perlambatan Sektor UMKM	Hasil Menunjukkan variable pandemic Covid- 19 berpengaruh positif dan signifikan terhadap perlambatan ekonomi sector UMKM
Aknolt Kristian Pakpahan 2020 Universitas katolik Prahyanan	COVID-19 dan Implikasi Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah	Hasil Menunjukkan bahwa variabel Covid-19 berimplikasi negative terhadap variabel UMKM
Dana Riksa Buana 2020 Universitas Mercu Buana	Anallisis perilaku masyarakat Indonesia dalam menghadapi pandemi Virus Corona (COVID-19) dan kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa	Semakin Meluasnya Pandemi Covid-19 berpengaruh positif dan signifikan terhadap segi kehidupan masyarakat.
Wan Iaura Hardilawati 2020 Universitas Muhammadiyah Riau	Strategi Bertahan UMKM di Tengah Pandemi COVID-19	Covid-19 membuat masyarakat berdiam diri dirumah sehingga terjadi ketidakstabilan ekonomi dan berdampak terhadap UMKM

2.4. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan gambaran pengaruh antara variable independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini yaitu Pengaruh pandemic COVID-19 terhadap kelangsungan UMKM. Dengan gambaran sebagai berikut :



Hubungan pengaruh pandemi COVID-19 terhadap kelangsungan UMKM adalah terganggunya keberlangsungan kegiatan usaha yang sudah berjalan akibat penyebaran pandemic COVID-19 yang mengharuskan pelaku usaha untuk mengikuti instruksi pemerintah untuk membatasi kegiatan-kegiatan yang berpotensi meningkatkan penularan. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pandemic COVID-19 memperlambat dan mengancam keberlangsungan usaha pelaku UMKM.

Variabel bebas (independen variabel) atau variabel yang mempengaruhi variabel lain adalah pengaruh COVID-19 dan variabel terkait (dependent) atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain adalah kelangsungan UMKM.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu usaha untuk mengumpulkan, mencatat dan menganalisa sesuatu masalah secara sistematis, atau dengan giat dan berdasarkan ilmu pengetahuan mengenai sifat-sifat daripada kejadian atau keadaan-keadaan dengan maksud untuk akan menetapkan faktor-faktor pokok atau akan menemukan paham-paham baru dalam mengembangkan metode- metode baru.

3.1. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu suatu penelitian yang mencari dan mendeskripsikan adanya hubungan (sebab akibat) dan pengaruh dari variabel-variabel penelitian untuk di tarik kesimpulan. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis menelaah bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kabupaten Karo, Sumatera Utara.

3.1.3 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini akan dilakukan dari akhir bulan Juni sampai dengan bulan akhir Februari 2021.

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	2020-2021					
		Jun	Sep	Des	Maret	Juni	
1	Penyusunan Proposal						
2	Seminar Proposal						
3	Pengumpulan Data						
4	Analisis Data						
5	Seminar Hasil						
6	Pengajuan Meja Hijau						
7	Meja Hijau						

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2015:117) adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain”.

Populasi dalam penelitian ini adalah para pemilik usaha atau pelaku UMKM di wilayah Kab.Karo yang penulis kelompokkan menjadi delapan kategori yaitu usaha kuliner, usaha fashion, usaha bidang teknologi, usaha kosmetik, usaha bidang otomotif, usaha cendera mata, dan agrobisnis. Berdasarkan hasil pra penelitian,

diperolehlah jumlah pelaku usaha UMKM sebanyak 55 pelaku usaha.

3.2.2. Sampel

Suharsini Arikunto (2010: 174) sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Adapun sampel yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Dengan kata lain sampel adalah bagian dari populasi, untuk mewakili populasi dalam arti sampel harus bersifat representative. Jika jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka jumlah sampel diambil secara keseluruhan, tetapi jika jumlah populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil antara 10-25% atau 25-30% atau lebih tergantung dari kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga dan dana seperti sempit luasnya wilayah dan besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti.

Dengan pernyataan ini karena jumlah populasinya lebih kecil dari 100 orang maka, penulis mengambil sampel seluruhnya yaitu sekitar 55 orang pelaku usaha. Dengan kondisi yang telah diuraikan maka penulis menggunakan teknik *non-probability sampling* yaitu sampling jenuh yaitu metode penarikan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel.

3.3. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah petunjuk untuk melaksanakan mengenai cara mengukur variabel. Definisi operasional merupakan informasi yang sangat membantu penelitian yang akan menggunakan variabel yang sama.

Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Skala
Pandemi Covid-19	Wabah Kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia sebagai penyakit menular terkonfirmasi oleh manusia antar manusia yang sangat cepat dan menimbulkan efek psikologis dalam pencegahannya.	Angket Kuesioner	Kuesioner Pandemi Covid-19	Ordinal
Kelangsungan UMKM	Semua aktivitas dalam menjalankan usaha dimulai dari penyediaan bahan baku, mengolah dan menghasilkan produk, penjualan, serta memberi pelayanan.	Angket Kuesioner	Kuesioner Kelangsungan UMKM	Ordinal

3.4. Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Data sekunder adalah data yang di terbitkan atau di gunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya. Peneliti mendapat data sekunder dari buku-buku, majalah, hasil lapangan dan internet.

3.4.2 Sumber Data

Ada pun data primer dan data sekunder di peroleh melalui :

1. Kuisisioner (angket)

Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang mementingkan analisis yang mementingkan sikap-sikap, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang dapat terpengaruhi oleh sistem yang di ajukan atau sistem yang sudah ada peneliti menyediakan daftar pertanyaan yang diisi oleh responden yang menjadi sampel penelitian.

2. Studi Dekomentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang di perlukan, penelitian menggunakan alat pengumpulan data melalui :

1. Observasi (Pengamatan)

Yaitu mengamati langsung pada para pelaku UMKM Kab,karo. Disini yang di amati adalah dampak dari pandemic terhadap kelangsungan usaha

2. Angket (kuesioner)

Yaitu salah satu alat pengumpulan data dengan membuat daftar pertanyaan secara tertulis. Skala pengukuran data dalam penelitian ini adalah skala likert. Sugiono (2009:86) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapatan dan prestasi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial untuk keperluan analisa kuantitatif peneliti ini.

maka peneliti memberikan 5 (lima) alternatif jawaban kepada responden untuk masing-masing variabel dengan menggunakan skala 1 sampai 5 yang dapat dari tabel berikut:

Tabel 3.2 : Skala Likert

No.	Item instrumen	Skor
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-ragu	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

3. Wawancara

Memperoleh data atau mendapatkan data dan informasi yang akurat dengan mengajukan pertanyaan secara langsung terhadap orang-orang yang dapat memberikan keterangan-keterangan yang erat kaitannya dengan masalah-masalah yang akan penulis ungkapkan dalam penelitian ini guna mendukung data yang dikumpulkan.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif, yaitu dengan metode analisis regresi linear sederhana yang diolah menggunakan SPSS. Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Fungsi Regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Y = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X = Variabel independen

a = Konstanta (nilai Y apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

Pembuktian model yang diajukan pada penelitian ini menggunakan data panel dalam SPSS dengan cara menginput data dari hasil penyebaran kuesioner kedalam data view SPSS lalu melakukan analisis regresi linear sederhana.

3.7. Pengujian Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau validnya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan (indikator) pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut, mengukur konstruk atau variable yang diteliti oleh peneliti. Ghozali (2005:51)

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Rhitung* dengan memberikan dukungan dalam mengungkapkan apa yang ingin diungkap dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika $Rhitung > Rtabel$ (dengan sig 0.05) maka instrument valid
- b. Jika $Rhitung < Rtabel$ (dengan sig 0.05) maka instrument tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Uji Reabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

Nilai alpha cronbach 0.00 s.d 0.20 berarti kurang reliable

Nilai alpha cronbach 0.21 s.d 0.40 berarti agak reliabel

Nilai alpha cronbach 0.41 s.d 0.60 berarti cukup reliabel

Nilai alpha cronbach 0.61 s.d 0.80 berarti reliable

Nilai alpha cronbach 0.81 s.d 1.00 berarti sangat reliable

3.8. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2006:147), “uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi datanya terdistribusi normal atau tidak, model regresi yang baik jika distribusi datanya mengikuti distribusi normal atau mendekati normal, caranya yakni dengan melihat distribusi data dengan bentuk lonceng dan distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau menceng ke kanan. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan pendekatan kurva PP-Plots”.

Selain dengan normal probability plot, normalitas suatu data dapat juga diuji dengan uji kolmogorov-Smirnov. Dari tabel one-Sample *kolmogorov- Smirnov* Test diperoleh angka probabilitas atau Asym. Sig. (2-tailed). Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 untuk pengambilan keputusan dengan pedoman :

Nilai sig. Atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data tidak terdistribusi secara normal.

Nilai sig. Atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data terdistribusi secara normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Jika ditemukan

adanya multikolinearitas, maka koefisien regresi variabel tidak tentu dan kesalahan menjadi tidak terhingga. Salah satu metode untuk mendiagnosa adanya multicollinierity adalah dengan menganalisis nilai toleran dan lawannya *variance inflation factor* (VIF). Tolerance mengukur variabelitas variabel independent yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independent lainnya.

3. Uji Heteroskedastisitas

“Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Persamaan regresi yang baik adalah jika tidak terjadi heteroskedastisitas”. (Ghozali, 2011: 139).

4. Uji Linearitas

Secara umum uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Korelasi yang baik seharusnya terdapat hubungan linear antara variabel independent (X) dengan variabel dependent (Y). Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas dapat dilakukan dengan cara

Membandingkan nilai signifikansi (Sig.) dengan 0.05:

- a. Jika nilai deviation from linearity Sig >0.05, maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.

- b. Jika nilai deviation from linearity Sig < 0.05 , maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent

3.9. Uji Hipotesis

1. Koefisien Determinasi (R Square)

(Ghozali (2005) mengatakan koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen yang terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Dengan alat bantu SPSS statistic v20 for windows, kriteria pengujian adalah sebagai berikut: Melihat tabel Model Summary, Melihat nilai R.Square (koefisien determinasi). Jika nilai mendekati 1 atau $> 0,5$ maka variabel independen dianggap mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Bila nilai jauh dari 1 atau $< 0,5$ maka variabel independen dianggap belum mampu menjelaskan tentang variasi variabel dependen.

2. Uji Parsial (Uji t)

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan yang telah penulis susun, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pandemi Covid-19 memberikan kontribusi pengaruh terhadap variabel kelangsungan UMKM sebesar 63.8% dibuktikan dengan nilai R Square sebesar 0.638. Pandemi covid-19 berpengaruh positif dan signifikan terhadap kelangsungan UMKM di Kabupaten Karo. Hal ini dibuktikan dengan nilai regresi linier sederhana dimana nilai uji T hitung bernilai positif sebesar 0,966 dan nilai signifikan sebesar 0,0001 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05. Sehingga dapat diasumsikan bahwa variabel bebas pandemi covid-19 mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat kelangsungan UMKM.

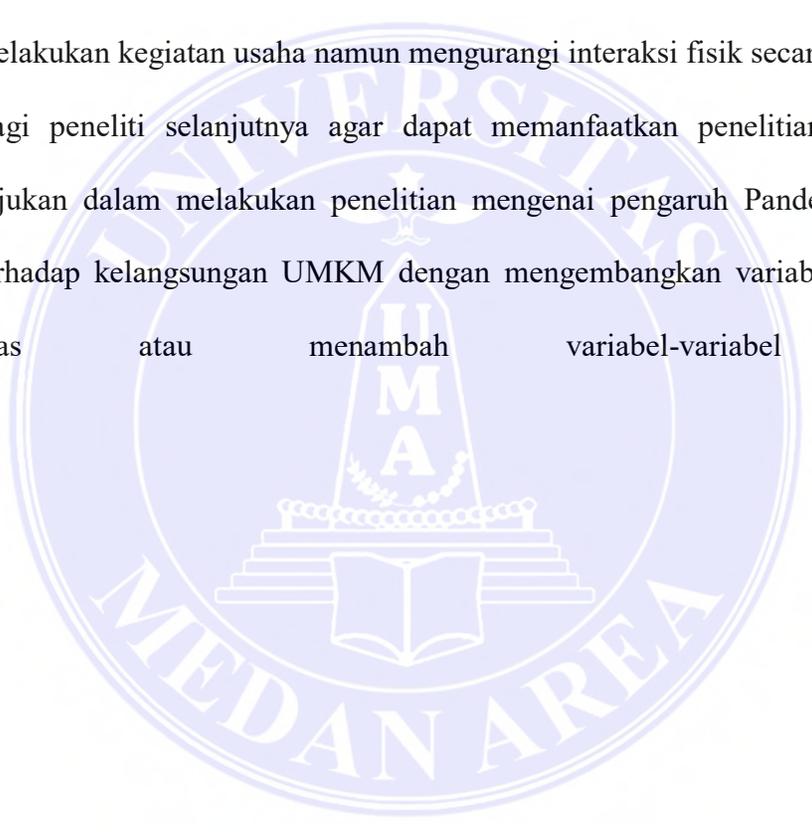
5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran-saran diantaranya sebagai berikut:

1. Pemerintah harus tetap turun tangan untuk membantu pelaku UMKM, dapat melalui pengadaan anggaran UMKM, bantuan tunai atau non-tunai serta pendistribusian alat-alat untuk mengakomodir proses berlangsungnya kegiatan

UMKM dengan aman juga nyaman. Pemerintah juga harus memformulasikan kebijakan yang ideal untuk pelaku UMKM agar keadaan ekonomi mereka kembali pulih serta melakukan pelatihan mengenai perubahan usaha konvensional menjadi pemasaran online.

2. Para pelaku usaha sebaiknya mengikuti standar kesehatan dari pemerintah serta lebih banyak mengembangkan inovasi yang berbasis online agar tetap dapat melakukan kegiatan usaha namun mengurangi interaksi fisik secara langsung.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai rujukan dalam melakukan penelitian mengenai pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap kelangsungan UMKM dengan mengembangkan variabel yang lebih luas atau menambah variabel-variabel lainnya



DAFTAR PUSTAKA

BUKU :

- Arikunto, Suharsimi. **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik**. 2013. Rineka Cipta: Jakarta
- Baharuddin. **2019-nCOV-COVID-19 Melindungi Diri Sendiri Dengan Lebih Memahami Virus Corona**. 2020. Rapha Publishing: Yogyakarta
- Ghozali, Imam. **Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS**. 2011 BP Universitas Diponegoro. Semarang.
- Riduwan. **Belajar Mudah Penelitian**. 2012 Alfabeta: Bandung
- Sinulingga, Sukaria. **Metode Penelitian Edisi 3**. 2018. USU Press. Medan
- Sugiyono. **Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D**. 2012 Alfabeta: Bandung
- Sufren. **Belajar otodidak SPSS pasti bisa**. 2014. Elex Media Komputindo. Jakarta
- Sujarweni, Wiratna V. **SPSS untuk Penelitian**. 2015. Pustaka Baru:Surakarta
- Surakhmad, Winarno. . **Paduan Praktis Penulisan Karya Ilmiah**. 2015. Buku Kompas:Yogyakarta
- Sarwono, Jonathan. **Metode Penelitian dalam Implementasi Ragam Analisis**. 2020. Penerbit Andi :Yogyakarta
- Tambunan, Tulus T.H. **UMKM di Indonesia**. 2009 Ghalia Indonesia:Bogor.
- Tandra, Hans. **Virus Corona Baru Covid-19**. 2020. Andi Publisher:Jakarta
- Wilantara, Rio F. **Strategi dan Kebijakan Pengembangan UMKM**. 2016. Refika Aditama: Bandung



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 22/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)22/12/21

JURNAL :

Amri, Andi. **Dampak Covid-19 terhadap UMKM di Indonesia.** 2020. Jurnal Brand Volume 2 Nomor 1. Universitas Muslim Maros Sulawesi Selatan

Ihza, Khofifah Nur. **Dampak Covid-19 terhadap Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)(Studi Kasus UMKM Ikhwan Comp Desa Watesprojo, Kemlagi, Mojokerto).** 2020 Jurnal Inovasi Penelitian Vol 1 No.7. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Pratiwi, Maya Intan. **Dampak Covid-19 Terhadap Perlambatan Sektor UMKM.** 2020. Jurnal NERS Volume 4 No.2.Universitas Pahlawan

Rosita Rahmi. **Pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap UMKM di Indonesia.** 2020. Jurnal Lentera Bisnis Volume 9 No.2. Politeknik LP3I Jakarta.

Sugiri, D. **Menyelamatkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dari Dampak Pandemi Covid-19.** 2020. Jurnal Media Pengkajian Manajemen dan Akuntansi Volume 19 No.1.Politeknik Keuangan Negara STAN.

Wulandari, Sekar Nur. **Dampak Covid-19 terhadap Pelaksanaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kepulauan Riau.** 2020.Jurnal BENING prodi manajemen Volume 7 No.2. Universitas Riau Kepulauan Batam

		Skor
--	--	-------------

Kuesioner

PENGARUH PANDEMI COVID-19 TERHADAP KELANGSUNGAN UMKM

(Studi pada Kabupaten Karo)

Responden yang terhormat,

Bersama ini saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner dibawah ini. Dalam kuesioner ini Bapak/Ibu diminta untuk mengisi berdasarkan pengalaman Bapak/Ibu. Informasi yang Bapak/ Ibu berikan merupakan bantuan yang sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Bantuan dan perhatian kami ucapkan terima kasih.

1. Identitas Responden:

Nama :
Jenis Kelamin :
Usia :
Jenis UMKM :
Lama Bergabung :

2. Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda check list (√) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Bapak/ Ibu. Adapun skala penilaian adalah sebagai berikut ini:

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
RR : Ragu Ragu
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

No		Skor				
		Sangat Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Pandemi Covid-19						
1	Sejak Pandemi, masyarakat sangat berhati-hati dalam mengatur keuangan sehingga mengurangi daya beli barang-barang konsumsi					
2	Pandemi covid-19 mempengaruhi kinerja usaha terutama yang bergerak dalam sektor perdagangan					
3	Pandemi covid-19 mempengaruhi sistem transportasi dan logistik					
4	Pandemi covid-19 mempengaruhi pariwisata.					
5	Pandemi Covid-19 menimbulkan ketakutan akan terjadinya masalah pembayaran hutang atau kredit yang pada akhirnya berdampak pada keberlangsungan kinerja bank.					
6	Pandemi Covid-19 berpengaruh terhadap eksistensi UMKM menurun sejak adanya					

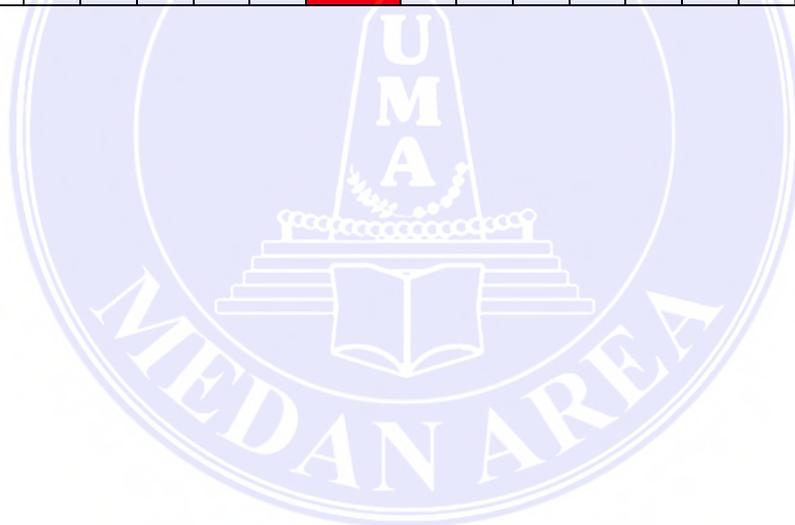
		Sangat Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Kelangsungan UMKM						
1	Sosial distancing mempengaruhi berlangsungnya kegiatan UMKM di Kabupaten Karo					
2	Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) mempengaruhi kegiatan UMKM di Kabupaten Karo					
3	Harga bahan baku yang meningkat mempengaruhi kegiatan UMKM					
4	Kesulitan penjualan dialami pelaku UMKM					
5	Teknologi mempengaruhi berlangsungnya kegiatan UMKM					
6	Bantuan dana untuk UMKM dialihkan ke penanggulangan Covid-19					
7	Dibutuhkan influencer dalam memasarkan produk-produk UMKM					
8	Perbankan mempunyai pengaruh yang besar terhadap kegiatan UMKM					
9	Konsumsi masyarakat terhadap					

	produk-produk UMKM menurun akibat pandemi Covid-19					
10	Kebijakan struktural ekonomi mempengaruhi berlangsungnya kegiatan UMKM					



Responden	Pandemi Covid-19							Kelangsungan UMKM										
	1	2	3	4	5	6	Skor	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Skor
1	4	4	4	4	5	4	25	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	37
2	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	36
3	4	4	3	5	5	5	26	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	39
4	4	4	5	4	5	4	26	5	5	3	4	5	5	4	4	3	4	42
5	5	5	5	5	4	5	29	4	4	5	4	4	3	4	3	2	1	34
6	4	3	3	3	4	4	21	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	36
7	4	4	4	4	5	5	26	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	33
8	4	4	3	4	5	5	25	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	41
9	5	4	4	5	5	5	28	4	5	3	4	5	4	4	5	2	5	41
10	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	47
11	3	3	3	4	4	4	21	3	2	2	3	4	3	3	3	4	4	31
12	4	3	4	4	4	3	22	2	2	4	4	3	4	2	2	4	3	30
13	4	4	4	4	3	3	22	4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	42
14	5	5	5	5	4	3	27	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	46
15	5	5	4	5	4	5	28	5	4	4	3	4	4	5	4	3	4	40
16	3	4	5	5	5	4	26	5	5	5	3	4	4	2	2	4	3	37
17	5	2	5	5	5	3	25	3	3	4	4	5	4	3	4	3	4	37
18	3	4	4	4	3	3	21	3	3	2	5	5	3	3	3	4	4	35
19	5	5	5	5	4	4	28	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	35
20	4	4	5	5	5	5	28	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	45
21	4	4	4	5	5	5	27	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
22	5	5	5	5	5	5	30	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	47
23	5	5	5	5	5	5	30	5	5	4	3	3	3	4	4	4	4	39
24	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
25	4	4	4	4	4	4	24	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	42
26	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	48
27	4	4	4	4	4	4	24	5	4	3	2	3	3	5	5	5	5	40
28	4	4	4	4	4	4	24	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
29	5	5	5	5	5	5	30	5	2	5	4	4	4	4	4	4	4	40
30	4	3	3	4	3	3	20	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	33
31	4	3	4	3	4	3	21	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	36
32	4	5	5	4	4	3	25	3	4	4	5	5	5	3	3	2	2	36
33	4	4	4	4	3	4	23	4	3	4	3	5	3	4	3	4	4	37
34	4	3	3	4	3	3	20	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31
35	5	4	4	4	4	5	26	5	5	5	4	3	3	4	4	4	4	41
36	4	3	4	3	3	3	20	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	33
37	4	4	4	4	4	3	23	4	3	4	5	4	5	4	5	4	3	41
38	4	4	4	3	4	3	22	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	35

39	4	4	4	4	4	4	24	3	3	3	4	3	4	4	4	4	36
40	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
41	4	4	4	4	5	5	26	5	5	5	4	4	4	4	4	4	43
42	5	5	5	5	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
43	5	5	5	4	4	4	27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
44	5	4	4	4	4	4	25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
45	5	4	5	4	5	4	27	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
46	4	4	4	3	4	4	23	5	4	4	4	3	4	3	4	3	38
47	4	4	3	3	4	5	23	4	4	3	4	4	4	3	3	3	37
48	4	4	4	4	4	4	24	4	4	3	3	5	3	3	4	3	35
49	3	2	3	2	2	4	16	2	2	3	3	3	3	4	3	4	31
50	4	4	3	4	4	4	23	3	3	4	4	3	3	3	3	4	34
51	5	3	3	4	2	3	20	5	3	2	5	3	2	3	3	4	33
52	5	5	5	4	4	4	27	4	4	4	4	4	2	2	2	2	32
53	5	2	4	5	4	4	24	4	2	4	4	4	5	4	2	2	35
54	3	2	3	4	4	4	20	5	4	3	3	2	3	3	2	3	31
55	4	4	3	4	4	4	23	4	4	5	4	3	3	4	4	4	39



LAMPIRAN

X1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	5	9,1	9,1	9,1
	S	30	54,5	54,5	63,6
	SS	20	36,4	36,4	100,0
	Total	55	100,0	100,0	

X1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	4	7,3	7,3	7,3
	N	8	14,5	14,5	21,8
	S	29	52,7	52,7	74,5
	SS	14	25,5	25,5	100,0
	Total	55	100,0	100,0	

X1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	12	21,8	21,8	21,8
	S	25	45,5	45,5	67,3
	SS	18	32,7	32,7	100,0
	Total	55	100,0	100,0	

X1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1,8	1,8	1,8
	N	6	10,9	10,9	12,7
	S	30	54,5	54,5	67,3

SS	18	32,7	32,7	100,0
Total	55	100,0	100,0	

X1.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	2	3,6	3,6	3,6
N	6	10,9	10,9	14,5
S	29	52,7	52,7	67,3
SS	18	32,7	32,7	100,0
Total	55	100,0	100,0	

X1.6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid N	13	23,6	23,6	23,6
S	25	45,5	45,5	69,1
SS	17	30,9	30,9	100,0
Total	55	100,0	100,0	

Y1.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	2	3,6	3,6	3,6
N	11	20,0	20,0	23,6
S	25	45,5	45,5	69,1
SS	17	30,9	30,9	100,0
Total	55	100,0	100,0	

Y1.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	5	9,1	9,1	9,1
N	12	21,8	21,8	30,9

S	28	50,9	50,9	81,8
SS	10	18,2	18,2	100,0
Total	55	100,0	100,0	

Y1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	4	7,3	7,3	7,3
	N	11	20,0	20,0	27,3
	S	27	49,1	49,1	76,4
	SS	13	23,6	23,6	100,0
	Total	55	100,0	100,0	

Y1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1,8	1,8	1,8
	N	15	27,3	27,3	29,1
	S	32	58,2	58,2	87,3
	SS	7	12,7	12,7	100,0
	Total	55	100,0	100,0	

Y1.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1,8	1,8	1,8
	N	16	29,1	29,1	30,9
	S	26	47,3	47,3	78,2
	SS	12	21,8	21,8	100,0
	Total	55	100,0	100,0	

Y1.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

Valid	TS	2	3,6	3,6	3,6
	N	18	32,7	32,7	36,4
	S	25	45,5	45,5	81,8
	SS	10	18,2	18,2	100,0
	Total	55	100,0	100,0	

Y1.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	5,5	5,5	5,5
	N	14	25,5	25,5	30,9
	S	29	52,7	52,7	83,6
	SS	9	16,4	16,4	100,0
	Total	55	100,0	100,0	

Y1.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	6	10,9	10,9	10,9
	N	11	20,0	20,0	30,9
	S	28	50,9	50,9	81,8
	SS	10	18,2	18,2	100,0
	Total	55	100,0	100,0	

Y1.9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	6	10,9	10,9	10,9
	N	14	25,5	25,5	36,4
	S	26	47,3	47,3	83,6
	SS	9	16,4	16,4	100,0
	Total	55	100,0	100,0	

Y1.10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1,8	1,8	1,8
	TS	3	5,5	5,5	7,3
	N	10	18,2	18,2	25,5
	S	29	52,7	52,7	78,2
	SS	12	21,8	21,8	100,0
	Total	55	100,0	100,0	

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,76324761
Most Extreme Differences	Absolute	,088
	Positive	,059
	Negative	-,088
Test Statistic		,088
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

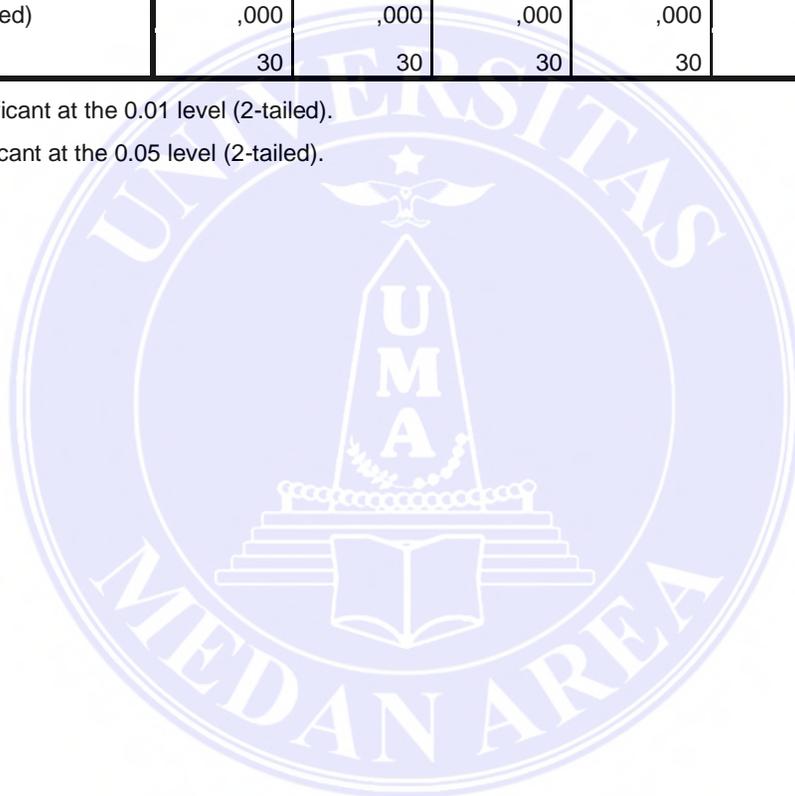
Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Total_X
X1.1	Pearson Correlation	1	,481**	,539**	,525**	,269*	,277*	,681**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,047	,040	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X1.2	Pearson Correlation	,481**	1	,606**	,456**	,389**	,421**	,777**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,003	,001	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X1.3	Pearson Correlation	,539**	,606**	1	,538**	,470**	,155	,751**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,260	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X1.4	Pearson Correlation	,525**	,456**	,538**	1	,547**	,404**	,779**

	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,002	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X1.5	Pearson Correlation	,269 [*]	,389 ^{**}	,470 ^{**}	,547 ^{**}	1	,609 ^{**}	,752 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,047	,003	,000	,000		,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X1.6	Pearson Correlation	,277 [*]	,421 ^{**}	,155	,404 ^{**}	,609 ^{**}	1	,658 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,040	,001	,260	,002	,000		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Total_X	Pearson Correlation	,681 ^{**}	,777 ^{**}	,751 ^{**}	,779 ^{**}	,752 ^{**}	,658 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Correlations

	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Y1.9	Y1.10	Total_Y
Y1.1 Pearson Correlation	1	,596**	,378**	,080	,126	,186	,361**	,270*	,223	,212	,582**
Sig. (2-tailed)		,000	,004	,561	,360	,174	,007	,046	,102	,120	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y1.2 Pearson Correlation	,596**	1	,424**	,124	,247	,231	,351**	,398**	,155	,233	,639**
Sig. (2-tailed)	,000		,001	,368	,069	,089	,009	,003	,258	,087	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y1.3 Pearson Correlation	,378**	,424**	1	,192	,181	,350**	,328*	,236	,250	,055	,572**
Sig. (2-tailed)	,004	,001		,161	,187	,009	,014	,083	,065	,690	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y1.4 Pearson Correlation	,080	,124	,192	1	,396**	,416**	,036	,114	,029	,023	,570**
Sig. (2-tailed)	,561	,368	,161		,003	,002	,797	,406	,836	,869	,005
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y1.5 Pearson Correlation	,126	,247	,181	,396**	1	,516**	,243	,264	,059	,254	,532**
Sig. (2-tailed)	,360	,069	,187	,003		,000	,074	,051	,667	,061	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y1.6 Pearson Correlation	,186	,231	,350**	,416**	,516**	1	,411**	,405**	,169	,226	,641**
Sig. (2-tailed)	,174	,089	,009	,002	,000		,002	,002	,219	,097	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y1.7 Pearson Correlation	,361**	,351**	,328*	,036	,243	,411**	1	,685**	,476**	,393**	,727**
Sig. (2-tailed)	,007	,009	,014	,797	,074	,002		,000	,000	,003	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y1.8 Pearson Correlation	,270*	,398**	,236	,114	,264	,405**	,685**	1	,478**	,389**	,723**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 22/12/21

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)22/12/21

Sig. (2-tailed)	,046	,003	,083	,406	,051	,002	,000		,000	,003	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y1.9 Pearson Correlation	,223	,155	,250	,029	,059	,169	,476**	,478**	1	,521**	,584**
Sig. (2-tailed)	,102	,258	,065	,836	,667	,219	,000	,000		,000	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y1.1 Pearson Correlation	,212	,233	,055	,023	,254	,226	,393**	,389**	,521**	1	,572**
Sig. (2-tailed)	,120	,087	,690	,869	,061	,097	,003	,003	,000		,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total Pearson Correlation	,582**	,639**	,572**	,370**	,532**	,641**	,727**	,723**	,584**	,572**	1
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,005	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,827	,828	6

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,799	,797	10

Regression

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,407 ^a	,638	,396	3,799	2,138

a. Predictors: (Constant), Total_X

b. Dependent Variable: Total_Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.901	1.101		.580	.564
	Total_X	.153	.095	.076	.931	.668

a. Dependent Variable: Abs_Res

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	525,359	1	525,359	36,409	,000 ^b
	Residual	764,750	53	14,429		
	Total	1290,109	54			

a. Dependent Variable: Total_Y

b. Predictors: (Constant), Total_X

Coefficients^a

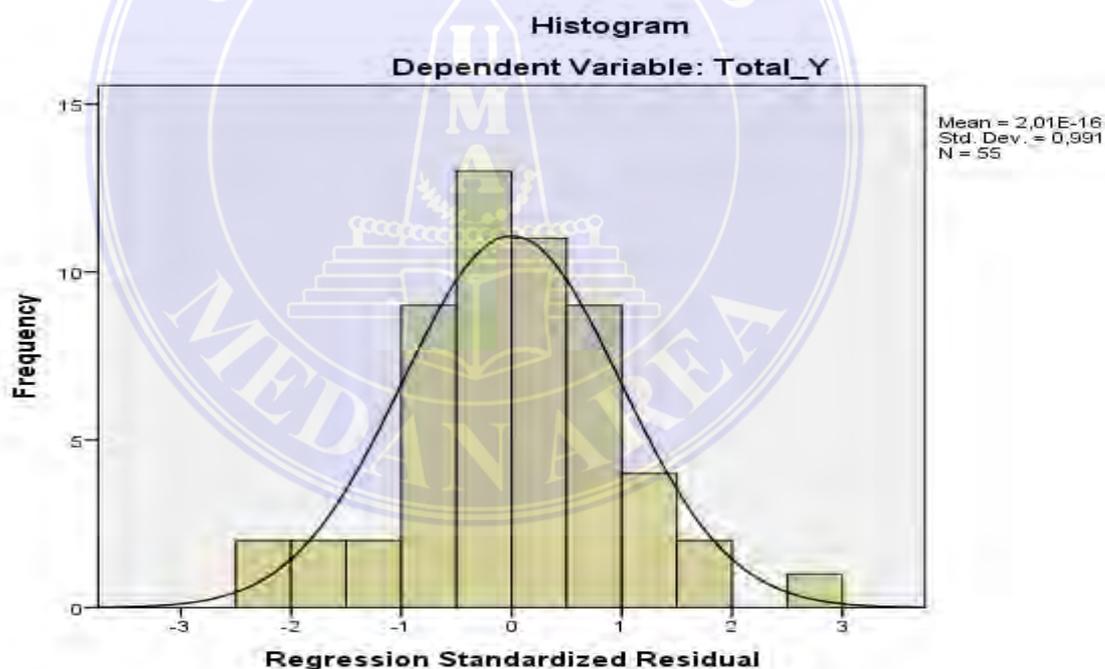
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	14,411	3,996		3,606	,001		
Total_X	,966	,160	,638	6,034	,000	1,000	1,000

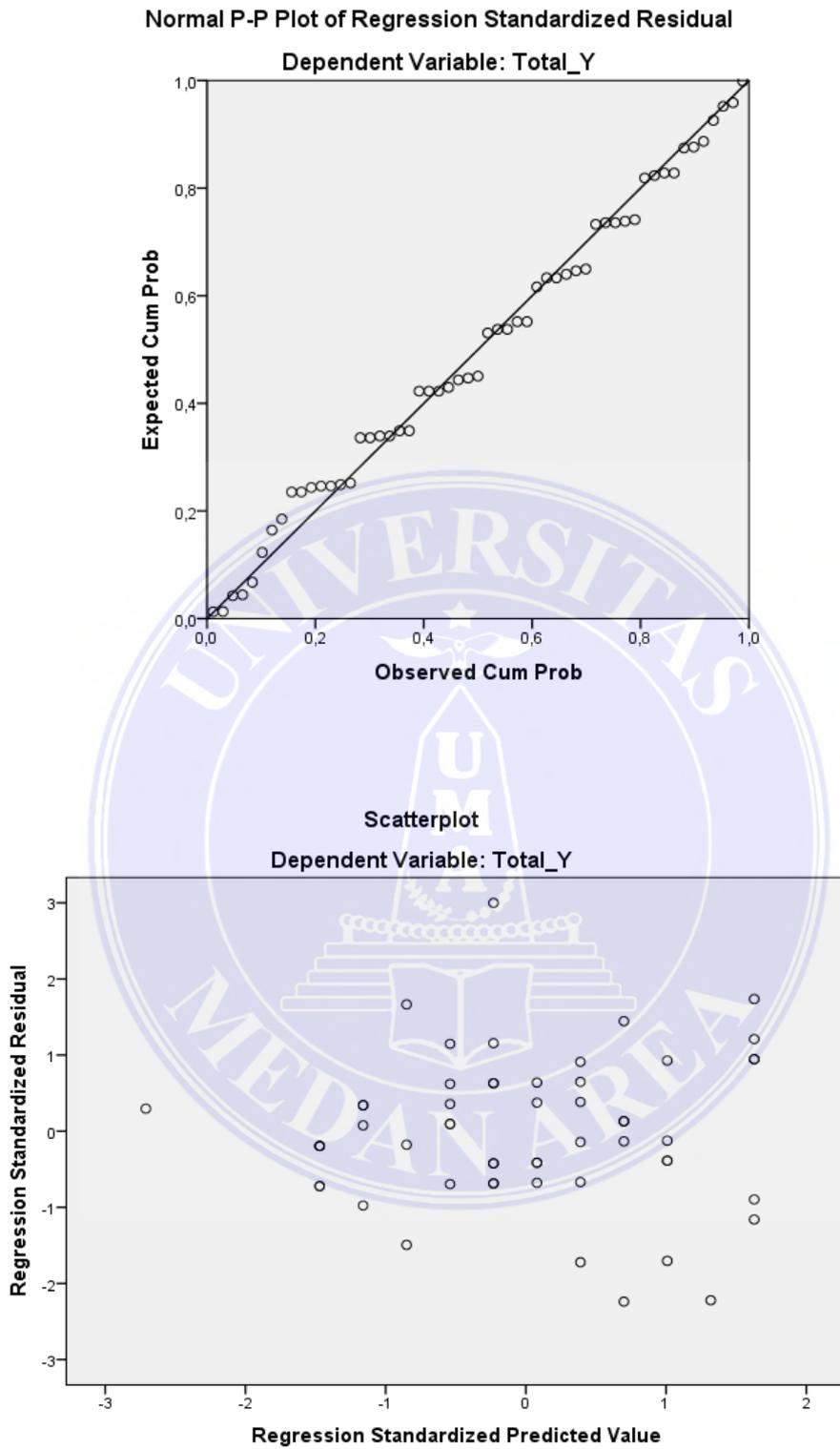
a. Dependent Variable: Total_Y

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	Total_X
1	1	1,992	1,000	,00	,00
	2	,008	15,541	1,00	1,00

a. Dependent Variable: Total_Y







UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas.ekonomi@uma.ac.id

Nomor : /832/01.1/X/2020

26 Oktober 2020

Lamp. :
Perihal : **Izin Research / Survey**

Kepada, Yth Pimpinan
Pelaku UMKM Kabupaten Karo

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan,
mengharapkan bantuan saudara kepada mahasiswa kami :

Nama : RAYMONTA GURUSINGA
N P M : 188320010
Program Studi : Manajemen
Judul : Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Kelangsungan UMKM (Studi Pada Kabupaten Karo)

Untuk diberi izin ~~Research / Survey~~ di Instansi yang Saudara pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu

Dapat kami beritahukan bahwa Research / Survey ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bid. Akademik


Peddi Prihadi, SE, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertinggal

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 22/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)22/12/21



PEMERINTAH KABUPATEN KARO
DINAS KETENAGAKERJAAN DAN KOPERASI USAHA KECIL MENENGAH
Kantor : Jl. Pahlawan No. 19 Telp. 0628-20463
KABANJAHE Kode Pos. 22111

Nomor : 423.4/ 22 / DKKU/2021
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Selesai Research/Survey

Kabanjahe, 30 Maret 2021
Kepada Yth.
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
di -
Medan.

1. Untuk memenuhi maksud surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area Nomor: /832/01.1/X/2020, Tanggal 26 Oktober 2020, perihal Selesai melakukan research/Survey
2. Pada dasarnya kami tidak keberatan menerima mahasiswa tersebut dibawah ini :
Nama : RAYMONTA GURUSINGA
NPM : 188320010
Jurusan : Manajemen
Semester : IX (Sembilan)
Judul : Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Kelangsungan UMKM pada Kabupaten Karo.
Melakukan Research/Survey pada Dinas Ketenagakerjaan dan Koperasi Usaha Kecil Menengah Kabupaten Karo.
3. Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

**KEPALA DINAS KETENAGAKERJAAN DAN
KOPERASI USAHA KECIL MENENGAH
KABUPATEN KARO,**

Ir. ADISON SEBAYANG, M.M.A
Pembina Utama Muda
NIP. 19660402 199402 1 001